



Program Lingkungan Indonesia - Jerman



Proyek ProduksiH Manajemen Lingkungan di Industri



GTZ, German Agency for Technical Assistance
sebagai wakil

BMZ, Ministry of Economic Development and
Cooperation

pihak pelaksana

PEM Planning-Engineering-Management GmbH,
Dusseldorf

dan

Environmental Impact Management Agency
(BAPEDAL)

Phase Proyek
Pebruari 2000 - Agustus 2003

PROGRAM LINGKUNGAN
INDONESIA - GERMAN
LH/BAPEDAL - GTZ ProLH

*Kantor Menteri Negara Lt. 5, Jl. DI. Panjaitan
Kav-42, Kcbon Nanas Jakarta 13410*

Kerjasama jangka panjang antara Kantor Menteri Negara LH/BAPEDAL dan GTZ di bidang lingkungan dilanjutkan dengan mengintegrasikan konsep dalam program lingkungan Indonesia - German (Pro - LH).

Empat komponen dalam program ini adalah

1. Pelayanan Lingkungan kepada Industri (Produksi Bersih)
2. Manajemen daerah aliran sungai
3. Partisipasi manajemen lingkungan daerah
4. Pelayanan konsultasi kebijakan lingkungan

Melalui pendekatan program yang terintegrasi, berikut sasaran yang akan dicapai :

- Perusahaan yang bergerak di bidang industri tertentu menerapkan pengukuran untuk perlindungan lingkungan terkait pada produk dan proses.

- Pengguna sumber daya air tanah dan lahan pada bagian aliran sungai tertentu di Jawa-Tengah dan Kalimantan Timur melakukan kegiatannya secara berkesinambungan.

- Partisipasi penggolongan lingkungan berarti mengadopsi kegiatan di daerah, dan para pengambil keputusan memperhatikan kepentingan berbagai pihak dalam menyusun kebijakan.

Institusi pelaksana proyek adalah Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup (Meneg LH) dan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) bersama dengan pihak terkait lainnya.

PROYEK PRODUKSIH

Target utama dari proyek ini adalah industri tekstil dan kulit di daerah Jabotabek, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta.

ProduksiH mendorong usaha kecil dan menengah untuk bekerjasama dalam mengidentifikasi masalah-masalah khusus untuk mendapatkan solusi terbaik bagi lingkungan. Dalam bidang ecoauditing, eco-labelling, dan manajemen lingkungan ProduksiH menyediakan dukungan baik yang bersifat praktikal maupun konsultatif.

Proyek berusaha menjelaskan kepada industri bahwa pendekatan mengurangi pencemaran pada sumbernya ("process integrated-

pollution reduction at source") adalah lebih baik dari pada pendekatan mengatasi pencemaran pada akhirnya ("end of pipe")



Unit penjernihan limbah pabrik

ProduksiH memberikan pengetahuan untuk mengurangi jumlah polutan dengan perubahan proses produksi, penggantian bahan baku, dan penggunaan kembali bahan. Perbaikan dalam housekeeping, perawatan, pemantauan proses, pelatihan dan inventarisasi pengontrolan dapat mengurangi biaya produksi. ProduksiH membantu dalam langkah-langkah persiapan penerapan Produksi Bersih, berupa tenaga ahli internasional, memberi petunjuk kepada industri tentang konsultan lokal yang berkualitas dan mendorong langkah-langkah penerapan proses Produksi Bersih di industri.

Berikut hasil yang akan dicapai :

Hasil 1

Perusahaan tekstil dan penyamakan kulit dapat melakukan langkah-langkah pencegahan pencemaran untuk meningkatkan daya saing mereka.

Hasil 2

Perusahaan yang bergerak di bidang industri tertentu dalam program lokal mampu menerapkan elemen-elemen Produksi Bersih.

Hasil 3

Bersama dengan donor dan pihak-pihak yang terkait melakukan koordinasi proyek percontohan penerapan Produksi Bersih.

Hasil 4

Suatu program untuk mengevaluasi dan memantau penerapan Produksi Bersih tersusun dengan melibatkan berbagai pihak.

PENDEKATAN PROYEK PRODUKSIH



ProduksiH bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan dengan menerapkan Produksi Bersih, terutama dalam hal mengurangi biaya dan kemudahan untuk memasuki pasar internasional.

Pengurangan Biaya

Dalam keseluruhan proses produksi, sejak dari produksi bahan baku (termasuk air dan energi) ada buangan limbah cair, padat dan gas.

Hal ini berakibat bukan hanya pada biaya pengolahan limbah tetapi juga biaya bahan baku, buangan limbah, dimana semuanya harus dipertimbangkan.

Pengurangan penggunaan bahan baku akan mengurangi input bahan baku untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Akses Pasar Internasional

Pasar Internasional menuntut harga yang bersaing dan kualitas yang tinggi, juga produk yang berwawasan lingkungan dan proses produksi.

Di beberapa negara peraturan diterapkan menurut spesifikasi lingkungan untuk barang-barang impor.

Pembeli menentukan sendiri persyaratan lingkungan atau ecolabel dan sertifikasi sistem manajemen lingkungan.

Oleh karena pentaatan terhadap persyaratan lingkungan pembeli adalah penting bagi perusahaan-perusahaan eskportir.

Proyek akan mendukung perusahaan dalam memenuhi kriteria ecolabel dan menyiapkan Sistem Manajemen Lingkungan serta persyaratan pembeli lainnya.

Contoh :

Cost Benefit Analysis untuk Penyamakan

Penyamakan dapat mengurangi biaya produksi pada bagian-bagian produksi tertentu dengan menggunakan teknologi bersih.

Ada tujuh langkah perbaikan di dalam proses produksi yang telah diidentifikasi oleh proyek, yang dapat mengurangi biaya.

Dengan memasang chrom recovery plant pada proses penyamakan, 10 ton bahan baku per hari payback period 15 bulan dengan internal rate of return dari 70% dapat dicapai.



Pelayanan lingkungan industri



Konsultasi dengan mitra kerja



APAKAH PRODUKSIH ?

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan meningkatnya limbah yang di hasilkan dan menurunnya sumber daya alam. Sementara itu untuk dapat terus bertahan para pengelola industri harus mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam strategi pemasaran mereka.

Pemerintah Indonesia telah menyusun "Strategi Produksi Bersih", untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah industri, dan melindungi sumber daya alam.

Untuk mendukung strategi Produksi Bersih ini, maka sebagai bagian dari program lingkungan, kerjasama Indonesia - Jerman telah meluncurkan kegiatan ProduksiH (Produksi Bersih).

Institusi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL).GTZ/PEM adalah pendukung kegiatan melalui alih pengetahuan dan keahlian.

Kegiatan prioritas adalah:

Tekstil

- T1 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Indonesia
- T2 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Jerman
- T3 : Gap Analisis Sistem Manajemen Mengenai Persyaratan Pembeli
- T4 : Gap Analisis Öko-TEX Standar 100
- T5 : Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros Eko-Label

Kulit

- L1 : Gap Analisa untung rugi untuk industri kulit
- L2 : Gap Pedoman good-housekeeping untuk industri kulit

Umum

- G1 : Good Housekeeping
- G2 : Manajemen biaya yang ber-orientasi lingkungan
- G3 : Manajemen bahan kimia

PELAKSANA PROYEK

Penanggung jawab :

Mr. Peter Lengowski
PEM Consult GmbH
Mundelheimer Weg 9
D-40472 Dusseldorf
Germany
Tel. (49) 211-41718-18
Fax. (49) 211-47919-91
e-mail : peter.lengowski
@pem-consult.de

Kepala kelompok kerja :

Dr. Ute Landmann
GTZ/PEM - ProduksiH
Project, Kantor Menteri
Negara Lingkungan Hidup Lt. 5
Jl. D.I. Panjaitan Kav-42, Kebon Nanas
Jakarta 13410 Tel. (021) 859-06170
Fax. (021) 859-06171
e-mail : pem-lh@indo.net.id

Counterpart ProduksiH Project:

Ir. Laksmi Dhewanthi, MA
Acting Director for Environmental
Management Instruments & Technology,
BAPEDAL Kantor Otorita Batam Lt. 6
Jl. D.I. Panjaitan Kav-42, Kebon Nanas
Jakarta 13410
Tel/Fax. (021) 85906167
e-mail : bangtek@bapedal.go.id

Mitra kerja:

KADIN, API, APKI, Departemen
perindustrian & perdagangan, EKONID,
dan lain - lain

